

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Cileunyi 01 masuk ke dalam kategori terampil. Hasil penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa menunjukkan bahwa siswa sudah terampil dalam membuat karangan narasi. Adapun pada hasil karangan narasi siswa tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu lebih ditingkatkan, yaitu pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital, serta kalimat efektif pada indikator aspek bahasa, penggunaan kata kerja mental dan dialog pada indikator ciri kebahasaan, dan indikator jenis narasi.
- 2) Keterampilan menulis karangan narasi siswa dipengaruhi oleh faktor teknis, yaitu penguasaan dan penerapan konsep dalam menulis karangan narasi berdasarkan hasil angket yang diperoleh. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan ke dalam faktor penunjang dan penghambat. Faktor penunjang dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa ini yaitu penguasaan pada aspek isi, aspek struktur organisasi, dan aspek ciri kebahasaan. Adapun faktor penghambat dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa ini yaitu kurangnya penguasaan pada aspek bahasa, terutama pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penyusunan kalimat efektif, serta kurangnya penguasaan pada aspek jenis narasi. Faktor penghambat inilah yang menjadi kesulitan bagi siswa dalam membuat karangan narasi.

5.2 Implikasi

Menulis karangan narasi merupakan salah satu kegiatan dalam menuangkan ide, gagasan, ataupun pikiran seseorang dalam menceritakan sebuah peristiwa secara sistematis sesuai dengan urutan waktunya ke dalam bentuk tulisan. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa menulis karangan narasi dapat menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Namun di dalam menulis karangan narasi juga diperlukan keterampilan-keterampilan untuk dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Pada beberapa penelitian bahkan tidak jarang ditemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi. Seperti halnya banyak siswa yang sudah mampu mengembangkan idenya, namun isinya masih sulit dipahami karena tanda baca ataupun kalimat yang digunakan kurang tepat. Maka dari itu, keterampilan menulis karangan narasi siswa harus terus dilatih untuk mencapai hasil yang lebih baik, mengingat pentingnya kegiatan menulis bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk menulis karangan narasi.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini, peneliti memberikan rekomendasi bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Guru

Guru dapat lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dengan memberikan siswa tugas menulis karangan narasi. Kegiatan menulis karangan narasi dapat berupa bentuk apa saja, baik itu fabel, cerpen, biografi, ataupun lainnya. Tugas menulis ini dapat diberikan dengan tema yang berbeda-beda dan menggunakan penilaian yang sesuai. Agar siswa dapat terampil dalam menulis, alangkah lebih baik jika guru memberitahu bagian-bagian kekurangan siswa, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan pada karangan narasi selanjutnya.

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa dapat melatih lagi kemampuannya menulis karangan narasi dengan sering membaca berbagai karangan narasi apapun dan berlatih, baik itu di sekolah ataupun di rumah. Dengan begitu, penguasaan akan aspek-aspek dan konsep menulis narasi akan lebih baik lagi.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan berbagai buku bacaan mengenai berbagai bentuk karangan narasi yang dapat digunakan siswa maupun guru. Buku-buku atau karangan-karangan tersebut dapat menjadi referensi bagi siswa mengenai karangan narasi yang baik dari segi isi ataupun penulisannya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Cileunyi 01 ini mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menganalisis keterampilan menulis karangan narasi siswa di jenjang kelas lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan metode atau model yang sesuai dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas V untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam membuat karangan narasi